

ABSTRACT

Rizca Saimaghfiroh. 2026. *Improving the Ability to Recognize Sundanese Vocabulary in Children Aged 5–6 Years through Traditional Songs at TK Islam Taman Ilmu, Bekasi City*. Undergraduate Thesis. Early Childhood Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Universitas PGRI Madiun. Advisors: (I) Dr. Noviyanti Kartika Dewi, M.Pd. Kons., and (II) Dian Ratnaningtyas Afifah, M.Psi., Psychologist.

This study aims to improve the ability to recognize Sundanese vocabulary in children aged 5–6 years through traditional songs at TK Islam Taman Ilmu, Bekasi City. The traditional song used in this study was *Oray-Orayan*. This research employed Classroom Action Research (CAR) using the Kemmis and McTaggart model, conducted in two cycles. Each cycle consisted of planning, action, observation, and reflection. The research subjects were 10 children in Group B aged 5–6 years. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The actions in Cycle I included singing activities, vocabulary introduction, question-and-answer sessions, and a song-continuation game. Based on the reflection on Cycle I, the actions in Cycle II were improved through vocabulary repetition, a snake-train game while singing *Oray-Orayan*, individual question-and-answer sessions, and the use of vocabulary in simple sentences or conversations. The results showed that the class-wide mastery rate increased from 10% in the pre-action stage to 70% in Cycle I and reached 100% in Cycle II. The children's average ability score also increased from 1.90 in the pre-action stage to 2.75 in Cycle I and 3.62 in Cycle II. Therefore, the use of the traditional song *Oray-Orayan* can improve the ability to recognize Sundanese vocabulary in children aged 5–6 years at TK Islam Taman Ilmu, Bekasi City.

Keywords: Sundanese vocabulary, traditional songs, *Oray-Orayan*, early childhood, classroom action research.

ABSTRAK

Rizca Saimaghfiroh. 2026. *Peningkatan Kemampuan Mengenal Kosakata Bahasa Sunda pada Anak Usia 5–6 Tahun melalui Lagu Daerah di TK Islam Taman Ilmu Kota Bekasi*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, FKIP, Universitas PGRI Madiun. Pembimbing (I) Dr. Noviyanti Kartika Dewi, M.Pd. Kons., (II) Dian Ratnaningtyas Afifah, M.Psi., Psikolog.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengenal kosakata Bahasa Sunda pada anak usia 5–6 tahun melalui lagu daerah di TK Islam Taman Ilmu Kota Bekasi. Lagu daerah yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Oray-Orayan*. Penelitian menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan McTaggart yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian terdiri atas 10 anak kelompok B usia 5–6 tahun. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tindakan pada Siklus I dilakukan melalui kegiatan bernyanyi, pengenalan kosakata, tanya jawab, dan permainan sambung lagu. Berdasarkan refleksi Siklus I, tindakan pada Siklus II diperbaiki melalui pengulangan kosakata, permainan ular-ularan sambil menyanyikan lagu *Oray-Orayan*, tanya jawab individual, serta penggunaan kosakata dalam kalimat atau percakapan sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketuntasan klasikal meningkat dari 10% pada pra tindakan menjadi 70% pada Siklus I dan mencapai 100% pada Siklus II. Nilai rata-rata kemampuan anak juga meningkat dari 1,90 pada pra tindakan menjadi 2,75 pada Siklus I dan 3,62 pada Siklus II. Dengan demikian, penerapan lagu daerah dengan menggunakan *Oray-Orayan* dapat meningkatkan kemampuan mengenal kosakata Bahasa Sunda pada anak usia 5–6 tahun di TK Islam Taman Ilmu Kota Bekasi.

Kata kunci: *kosakata Bahasa Sunda, lagu daerah, Oray-Orayan, anak usia dini, penelitian tindakan kelas.*